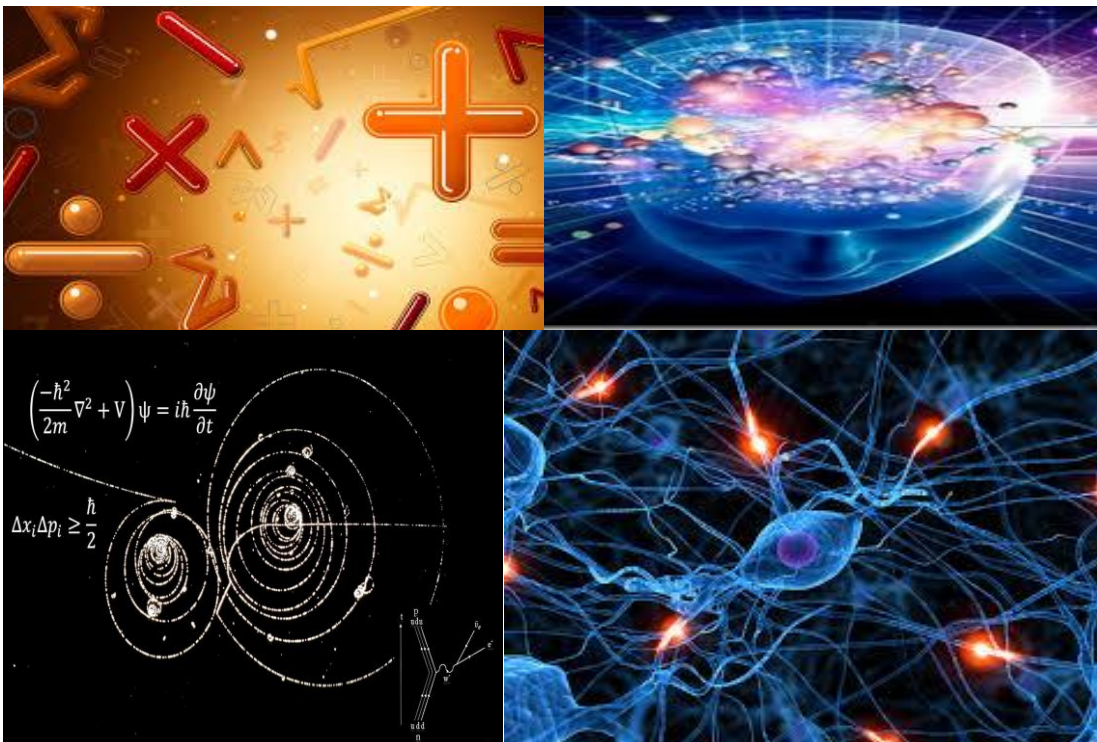




**PEDOMAN UMUM**

**OLIMPIADE NASIONAL**  
**MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**PERGURUAN TINGGI**  
**(ON MIPA-PT)**



**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN**  
**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**2016**

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap Matematika dan IPA serta peningkatan kualitas dan wawasan staf pengajar, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristekdikti, menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitasi yang salah satunya adalah Olimpiade Nasional bidang Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT).

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat juga diperoleh masukan untuk perbaikan mutu pendidikan tinggi khususnya di bidang MIPA serta ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau matakuliah Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di masyarakat.

Untuk memudahkan para penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional khususnya dalam menyeleksi para calon peserta dan penentuan juara secara lebih obyektif, akuntabel dan transparan, diterbitkan Pedoman Umum ON MIPA-PT. Pedoman ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Semoga dengan pedoman umum ini, penyelenggaraan ON MIPA-PT di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2016

Direktur Kemahasiswaan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM .....	1
C. TUJUAN.....	1
D. PENANGGUNGJAWAB .....	2
E. PESERTA DAN PERSYARATAN.....	2
F. PENDAFTARAN.....	2
G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI .....	2
H. JADWAL KEGIATAN .....	4
I. MATERI DAN PELAKSANAAN.....	5
1. Materi.....	5
2. Jenis Soal.....	8
3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu.....	8
4. Juri.....	9
G. PENGHARGAAN.....	10
H. PENDANAAN.....	10
Lampiran 1 .....	11
Lampiran 2 .....	12

## **A. LATAR BELAKANG**

Globalisasi telah mengubah tatanan hubungan antar negara-negara di dunia. Hanya negara dengan sumberdaya manusia berkualitas yang menguasai iptek yang mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia.

Sebagaimana di banyak negara, salah satu bidang penting yang harus dikuasai oleh masyarakatnya adalah ilmu-ilmu dasar dan Matematika. Sayangnya kualitas pendidikan kita di bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau asesmen, misalnya *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* atau *Program for International Student Assessment (PISA)*.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi yang mulai dirintis pada tahun 2009 sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **C. TUJUAN**

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

1. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
2. Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

3. Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
4. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
5. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

#### **D. PENANGGUNGJAWAB**

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan c.q. Direktorat Kemahasiswaan
2. Kopertis Wilayah I s.d. XIV
3. Perguruan Tinggi

#### **E. PESERTA DAN PERSYARATAN**

1. Peserta adalah mahasiswa:
  - a. program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  - b. maksimal semester 8;
  - c. terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.dikti.go.id> ;
  - d. belum lulus sampai dengan tanggal 31 Agustus pada tahun pelaksanaan seleksi;
  - e. berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
2. Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I masing-masing dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
3. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

#### **F. PENDAFTARAN**

Pendaftaran Peserta:

1. Tahap I mendaftar ke panitia penyelenggara di masing-masing perguruan tinggi.
2. Tahap II pendaftaran peserta dilakukan secara langsung ke Kopertis Wilayah (Lampiran 2) sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional sebagaimana tercantum dalam buku pedoman ini dengan mengacu pada format pendaftaran (Lampiran 1).

#### **G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI**

1. Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)  
Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi Tahap II (Tingkat Wilayah).

## 2. Tahap II (Tingkat Wilayah)

Seleksi Tahap II akan dilaksanakan di 14 (empat belas) Kopertis wilayah/regional secara serentak, dengan pembagian sebagai berikut:

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1) Wilayah I     | : | 1. Sumatera Utara  |
| 2) Wilayah II    | : | 2. Sumatera Selatan,<br>3. Bangka Belitung,<br>4. Bengkulu, dan<br>5. Lampung  |
| 3) Wilayah III   | : | 6. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta,<br>termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan<br>7. Banten   |
| 4) Wilayah IV    | : | 8. Jawa Barat  |
| 5) Wilayah V     | : | 9. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)  |
| 6) Wilayah VI    | : | 10. Jawa Tengah  |
| 7) Wilayah VII   | : | 11. Jawa Timur   |
| 8) Wilayah VIII  | : | 12. Nusa Tenggara Timur,<br>13. Nusa Tenggara Barat, dan<br>14. Bali   |
| 9) Wilayah IX    | : | 15. Sulawesi Selatan,<br>16. Sulawesi Utara,<br>17. Sulawesi Tengah,<br>18. Sulawesi Tenggara,<br>19. Sulawesi Barat, dan<br>20. Gorontalo |
| 10) Wilayah X    | : | 21. Sumatera Barat,<br>22. Riau,<br>23. Kepulauan Riau (Kepri), dan<br>24. Jambi   |
| 11) Wilayah XI   | : | 25. Kalimantan Selatan,<br>26. Kalimantan Barat<br>27. Kalimantan Tengah<br>28. Kalimantan Timur, dan<br>29. Kalimantan Utara              |
| 12) Wilayah XII  | : | 30. Maluku, dan<br>31. Maluku Utara  |
| 13) Wilayah XIII | : | 32. Aceh   |
| 14) Wilayah XIV  | : | 33. Papua, dan<br>34. Papua Barat  |

Pengumuman hasil seleksi tahap II akan dikirimkan kepada masing-masing perguruan tinggi, dan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

## 3. Tahap III (Tingkat Nasional)

Seleksi Tahap III akan diikuti oleh **maksimal** 64 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:

- a. Juara I dan II hasil seleksi tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
- b. Peserta terbaik dari PTS di masing-masing wilayah;
- c. Juara II dan III OSN-Pertamina Kategori Teori tahun 2015;
- d. Khusus untuk bidang matematika, mahasiswa yang dikirim mewakili Indonesia untuk mengikuti *International Mathematics Competition* (IMC) pada tahun sebelumnya dan belum pernah meraih *First Prize*;
- e. Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi Tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota maksimal.

Pada Tahap III ini akan ditentukan 20 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan:

- 3 peraih medali emas;
- 5 medali perak;
- 7 medali perunggu, dan
- 5 *honorable mention*.

Pengumuman hasil seleksi pada Tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan.

Penyelenggara seleksi Tahap III ON MIPA-PT adalah perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan atau ditentukan lain.

## H. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan ON MIPA-PT 2016 adalah:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Seleksi Tahap I	09 Februari s.d. 07 Maret	di PT masing-masing
2	Waktu Pendaftaran Peserta Tahap II	07-18 Maret	di Kopertis Wilayah masing-masing
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	21 s.d. 23 Maret	dari Kopertis ke Ditjen Belmawa
4	Seleksi Tahap II	05-06 April	Serentak di 14 wilayah/regional
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	15 April	Surat dan di laman <a href="http://belmawa.ristekdikti.go.id">http://belmawa.ristekdikti.go.id</a>
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final)	23 s.d. 27 Mei	Termasuk penetapan pemenang dan malam anugerah para Juara

## I. MATERI DAN PELAKSANAAN

### 1. Materi

#### a. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

##### 1) Aljabar linier

Operasi matriks dan sifat-sifatnya; determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, kebebasan linear, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linier: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi, teorema Cayley-Hamilton; ruang hasil kali dalam: norma, keortogonalan, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

##### 2) Struktur aljabar

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange; ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

##### 3) Analisis real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi sistem bilangan real (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

##### 4) Analisis kompleks

Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, dan residu dan kutub.

##### 5) Kombinatorika

Koefisien binomial, graf dasar, Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), graf Eulerian dan graf Hamiltonian, dan rekurensi.

#### b. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika dan fisika statistik, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:



- 1) Mekanika Klasik  
Formalisme Newton, Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersial; Dinamika sistem partikel; Dinamika Fluida.
- 2) Mekanika Kuantum  
Probabilitas dan persamaan Schrödinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.
- 3) Elektrodinamika  
Elektrostatika; Magnetostatika; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.
- 4) Termodinamika dan Fisika Statistik  
Hukum-hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil, kanonik dan kanonik besar; teori kinetik gas, Fungsi partisi; Transisi Fase.
- 5) Fisika Modern  
Molekul dan spektroskopi; insulator, Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktivitas dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

c. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

- 1) Kimia Anorganik  
Struktur atom dan Tabel Periodik model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul. Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren sifat kimia unsur golongan utama dalam susunan berkala; Hitungan kimia; siklus alami; blok s, blok p dan blok d; Sifat-sifat logam transisi dan tingkat oksidasnya. Senyawa koordinasi: ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan kompleks, medan ligan, kompleks spin rendah dan spin tinggi, energi penstabilan medan ligan, deret spektrokimia dan efek Jahn-Teller, stereokimia, Spektrum elektronik senyawa kompleks.

2) Kimia Fisika

Kesetimbangan kimia dan fasa; larutan dan koloid; kinetika reaksi homogen dan heterogen; termodinamika (hukum I dan II); atom hidrogen (fungsi gelombang, tingkat energi, kebolehjadian); bilangan kuantum dan term symbol; persamaan Schrödinger sederhana; konfigurasi orbital p, d, molekul diatomic (diagram orbital, tingkat energi); orde ikatan; kestabilan; teori Huckel untuk ikatan rangkap terkonjugasi; dasar-dasar spektroskopi atom dan molekul diatomik (rotasi, vibrasi dan elektronik); elektrokimia.

3) Kimia Organik dan Biokimia

Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya, amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elucidasi struktur dan sintesis bahan organik.

4) Kimia Analitik

Analisis kualitatif anion/kation; gravimetric; volumetric; potensiometri; voltametri; amperometri; spektrometri UV/VIS & IR, AAS dan ICP; NMR; MS; kromatografi modern (HPLC dan GC/GCMS).

d. Materi Olimpiade Biologi

Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika dan Biologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisma; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi; Keanekaragaman Hayati; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia dalam kehidupan

Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul.

2) Biologi sel

Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian dalam Biologi Sel.

3) Genetika dan Biologi Molekuler

Material Genetik; Pewarisan Sifat; Genetika Populasi; Genetika Terapan; Genetika Molekuler; Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi.

- 4) Fisiologi dan Metabolisme  
Fotosintesis dan Fotorespirasi; Fotofisiologi; Respirasi dan Sistem Respirasi; Unsur Hara dan Nutrisi; Sistem Saraf; Sistem Sirkulasi; Sistem Pencernaan; Hormon dan Sistem Hormon; Sistem Ekskresi dan Respon organisme terhadap lingkungan.
- 5) Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi  
Pertumbuhan dan Perkembangan serta Aplikasinya dalam bidang pertanian, kesehatan, industri dan lingkungan; Sistem reproduksi dan penyebaran organisme.
- 6) Keanekaragaman Hayati  
Keanekaragaman molekul, anatomi, morfologi, struktur dan perilaku organisme; Klasifikasi; Taksonomi dan Biosistemika.
- 7) Ekologi  
Populasi; Komunitas; Ekosistem; Biosfir; Pencemaran dan Konservasi.
- 8) Evolusi  
Isolasi; Spesiasi dan Filogeni.

## 2. Jenis Soal

Seleksi olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan atau uraian.

## 3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (menit)
<b>Hari pertama</b>	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis real</li> <li>▪ Kombinatorika</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mekanika Klasik</li> <li>▪ Elektrodinamika</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Analitik</li> <li>▪ Kimia Organik</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika &amp; Biologi Molekuler</li> <li>▪ Fisiologi dan Metabolisme; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi</li> </ul>	1 x 120 1 x 120

Hari	Bidang	Materi	Waktu (menit)
Hari kedua	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis kompleks dan struktur aljabar</li> <li>▪ Aljabar linier</li> </ul>	2 x 60 1 x 120
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Termodinamika &amp; Fisika Statistik</li> <li>▪ Fisika Modern &amp; Mekanika Kuantum</li> </ul>	1 x 120  1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Anorganik</li> <li>▪ Kimia Fisika</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keanekaragaman Hayati</li> <li>▪ Ekologi dan Evolusi</li> </ul>	1 x 120 1 x 120

Seleksi Tahap III diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (menit)
Hari pertama	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komprehensif I (mencakup 5 bidang)</li> </ul>	1 x 240
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mekanika Klasik</li> <li>▪ Elektrodinamika</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Analitik</li> <li>▪ Kimia Organik</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komprehensif I</li> <li>▪ Komprehensif II</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
Hari kedua	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang)</li> </ul>	1 x 240
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Termodinamika &amp; Fisika Statistik</li> <li>▪ Fisika Modern &amp; Mekanika Kuantum</li> </ul>	1 x 120  1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Anorganik</li> <li>▪ Kimia Fisika</li> </ul>	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komprehensif III</li> <li>• Komprehensif IV</li> </ul>	1 x 120 1 x 120

#### 4. Juri

- a. Juri terdiri dari staf pengajar perguruan tinggi yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- b. Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, menilai pekerjaan peserta, dan menetapkan pemenang/peserta seleksi tahap berikutnya.

## **G. PENGHARGAAN**

Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih medali akan memperoleh hadiah berupa dana pembinaan. Khusus peraih medali pada bidang matematika akan diseleksi kembali untuk mengikuti ajang *International Mathematics Competition* (IMC) 2016 di Bulgaria.

## **H. PENDANAAN**

1. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
2. Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
3. Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
4. Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi Tahap III akan ditanggung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

## Lampiran 1

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SELEKSI TAHAP II  
(TINGKAT WILAYAH)  
OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

KOPERTIS WILAYAH ...

1. Bidang	:	<input type="checkbox"/> Matematika <input type="checkbox"/> Kimia <input type="checkbox"/> Fisika <input type="checkbox"/> Biologi
2. Nama Lengkap	:	
3. Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
4. Tempat & tanggal lahir	:	
5. NIM	:	
6. Program Studi	:	
7. Jurusan	:	
8. Fakultas	:	
9. Perguruan Tinggi	:	
10. Tahun Masuk Perguruan Tinggi	:	
11. IP Kumulatif	:	
12. Telp./HP	:	
13. Email	:	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang  
Kemahasiswaan

....., ..... 2016  
Calon Peserta,

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIM.

\*) beri tanda  $\surd$  pada kolom  yang dipilih

## Lampiran 2

### Daftar Alamat Kopertis Wilayah

Kopertis Wilayah	Alamat	Telepon	Faks
I	Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Medan, Sumatera Utara 20132	061-8214878, 8210359	061-8210360
II	Jl. Srijaya No. 883, Palembang, Sumatera Selatan 30153	0711-410423, 410722	0711-419-421
III	Jl. SMAN 14, Cawang, Jakarta Timur	021-8005610	021-809-4679
IV	Jl. P. H. H. Mustafa No. 38 Bandung, Jawa Barat 40124	022-7275630	022-7207812
V	Jl. Tentara Pelajar 13 Yogyakarta	022-7275630, 7104096	022-727-4377
VI	Jl. Pawiyatan Luhur I / 1 , Bendan Dhuwur , Semarang 50233	024-8311273, 8317281, 8311521	024-8311273
VII	Jl. Kertajaya Indah Timur No.55, Surabaya, Jawa Timur 60117	031-5947473, 592541819	031-5947479
VIII	Jl. Trengguli 1, Penatih, Denpasar, Bali	0361-462964	0361-461738
IX	Jl. Bung KM. 9 Tamalanrea - Makassar	0411-581201-581202	0411-581204
X	Jl. Khatib Sulaiman, Padang, Sumatera Barat	0751-7056737, 442-635	0751-705-6737
XI	Jl. Adhyaksa, Kayutangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123	0511-3304583, 3304477	0511-3304417, 3304002
XII	Jl. Tabae Jou Karang Panjang, Ambon, Maluku 97121	0911-356462	0911-345660
XIII	Jl.H. Dimurtala No. 10 Kuta Alam, Banda Aceh 23121	0651-31130	(0651) 31130
XIV	Jln. Ahmad Yani No 11 Biak-Papua	0981-2650	0981-2650

Keterangan:

Penanggung Jawab kegiatan ON MIPA-PT Tahap II Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah.